



Vol. 4 No. 1 Tahun. 2024

Pelatihan Keterampilan Ibu-Ibu Dasawisma Lentera Umma Dalam Mengolah Makanan Sehat Untuk Meningkatkan Penghasilan Keluarga

Yusmaharani*¹, Yan Hendrika², Rini Hariani Ratih³, Nurmaliza³, Mega Pratiwi Irawan³

^{1,2,3}Universitas Abdurrah

e-mail: *yusmaharani@univrab.ac.id, yanhendrika@univrab.ac.id, riniharianiratih@univrab.ac.id,
nurmaliza@univrab.ac.id, megapratiiirawan@univrab.ac.id

Article History

Received: 30 Juni 2024

Revised: 6 Juli 2024

Accepted: 8 Juli 2024

Kata Kunci – Dasawisma, makanan Sehat, Ekonomi Keluarga

Abstract – The impact of the Covid Pandemic for approximately 2 years which has affected the world economy, has had a huge impact on the many businesses of mothers to seek additional income for the family, one of the businesses that is in demand is a home business that can be done while the mother takes care of the house. Dasawisma women in the Perawang area, RT 02/RT07 Perawang Indah Hamlet, West Perawang Village, Tualang District, Siak Regency, Riau Province, have many activities to fill the free time of housewives, especially to get the opportunity to increase the family's economic income by holding training in making healthy food. The problem faced is a lack of understanding about entrepreneurship and a lack of funds to produce healthy food. This food processing training is in the form of processing healthy food that has nutritional value and is healthy, and can be consumed by all groups, from children to adults. Recently, many housewives have started to look at this healthy food as they want healthy snacks for their children and families. This training is the right solution for mothers who want to find additional income for their families, as well as being guided in managing the legality of the home business.

Abstrak – Dampak dari Pandemi Covid selama kurang lebih 2 tahun yang mempengaruhi perekonomian dunia, sangat berdampak pada banyaknya usaha dari para ibu-ibu untuk mencari penghasilan tambahan bagi keluarga, salah satu usaha yang diminati adalah usaha rumahan yang dapat dilakukan sembari ibu mengurus rumah. Ibu dasawisma di wilayah perawang RT 02/RT07 Dusun Perawang Indah Kampung perawang barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau memiliki banyak kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang ibu-ibu rumah tangga, terkhususnya untuk mendapatkan peluang menambah pendapatan ekonomi keluarga dengan mengadakan pelatihan membuat makanan sehat. Masalah yang dihadapi adalah minimnya pemahaman tentang kewirausahaan dan kurangnya dana untuk memproduksi makanan sehat. Pelatihan pengolahan makanan ini berupa pengolahan makanan sehat yang memiliki nilai kandungan gizi dan menyehatkan, serta dapat di konsumsi oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Makanan sehat ini akhir-akhir ini sudah mulai banyak di lirik oleh ibu-ibu rumah tangga yang menginginkan jajanan sehat bagi anak-anak dan keluarganya. Pelatihan ini merupakan solusi yang tepat bagi ibu-ibu yang ingin mencari tambahan pemasukan bagi keluarganya, serta di bimbing dalam kepengurusan legalitas usaha rumahan tersebut.

1. PENDAHULUAN

Peran Ibu rumah tangga dalam keluarga sangat penting. Ibu rumah tangga adalah wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja dikantor)[1]. Keberadaan ibu rumah tangga beserta hak dan kewajibannya dianggap sebagai suatu hukum alam yang secara alamiah memang harus dikerjakan oleh ibu rumah tangga. Tugas utama ibu rumah tangga adalah mengurus keluarga seperti memasak, membersihkan rumah, merawat dan mendidik anak-anak.

Ibu rumah tangga sebuah profesi yang seringkali diabaikan karena dianggap tidak memberikan kontribusi ekonomi didalam sebuah keluarga. Padahal tantangan ekonomi keluarga lebih banyak dirasakan oleh kaum ibu karena kegiatan mereka secara langsung dihadapkan pada barang-barang konsumsi keluarga setiap hari.

Lemahnya ekonomi keluarga membuat keterlibatan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mencari pendapatan tambahan dengan bekerja seperti berdagang atau bekerja pada orang lain untuk mendapatkan upah.

Peranan perempuan dalam menanggulangi kesulitan ekonomi keluarga telah diupayakan melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atau Permen PPPA No. 6 Tahun 2015 Pasal 2 dan 3 yang menjelaskan tentang peningkatan kualitas hidup perempuan, anak dan keluarga. Dalam rangka mewujudkan sebagaimana dimaksud pada pasal 2, dan pada pasal 3 dijelaskan bahwa Upaya memberikan akses kepada perempuan dan anak terhadap layanan pendidikan, kesehatan dan bidang strategis lainnya dengan cara mendorong dan melibatkan perempuan dan anak dalam proses pembangunan yang dapat meningkatkan kemandirian perempuan di bidang ekonomi, politik, hukum, sosial, budaya serta bidang strategis lainnya.[2].

Terkait dengan usaha meningkatkan ekonomi keluarga, ibu rumah tangga perlu ditingkatkan kemampuannya agar mampu membantu perekonomian keluarga. Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan, memberikan motivasi, pengetahuan mengenai pola pendampingan usaha, pelatihan keterampilan dan penyuluhan kewirausahaan merupakan beberapa cara pemberdayaan untuk membekali para perempuan agar bisa bekerja dan memiliki pengetahuan dengan usahanya membuat dirinya berdaya[3].

Ibu-ibu di wilayah perawang RT 02/RT07 Dusun Perawang Indah Kampung perawang barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau telah memiliki Dasawisma dengan nama Dasawisma Lentera Umma, sebagai wadah berkumpulnya pada ibu-ibu rumah tangga untuk melakukan kegiatan positif dan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat. Pada Pengabdian ini bekerjasama dengan dasawisma lentera umma karena melalui dasawisma ini banyak kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang ibu-ibu rumah tangga, terkhususnya untuk mendapatkan peluang menambah pendapatan ekonomi keluarga dalam rangka membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangga, untuk memaksimalkan potensi sekaligus mengoptimalkan waktu luang agar dapat lebih bermanfaat perlu adanya pelatihan keterampilan ibu dasawisma, Analisis situasi saat ini yang di hadapi dasawisma lentera umma adalah kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan khususnya kewirausahaan dalam pengolahan makanan dan kurangnya dana untuk memproduksi makanan sehat. Sistem keamanan pangan bertujuan untuk menghasilkan produk pangan yang sehat dan aman. Makanan sehat merupakan makanan yang mengandung bermacam-macam nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Tubuh membutuhkan nutrisi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan komponen lainnya agar tetap sehat serta dapat tumbuh dengan optimal. Makanan yang sehat tentu harus bersih, memiliki gizi yang baik dan seimbang, dan juga mengenyangkan[4].

Usaha dalam pengolahan makanan ini dipilih karena pada dasarnya ibu-ibu rumah tangga sering mengolah makanan sehingga ibu-ibu dasawisma sudah memiliki dasar untuk mengolah makanan, sehingga kebiasaan mengolah makanan ini dapat dijadikan peluang usaha untuk membantu perekonomian keluarga. Pelatihan pengolahan makanan ini berupa pengolahan makanan sehat yang memiliki nilai kandungan gizi dan menyehatkan, serta dapat di konsumsi oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Makanan sehat ini akhir-akhir ini sudah mulai banyak di lirik oleh ibu-ibu rumah tangga yang menginginkan jajanan sehat bagi anak-anak dan keluarganya.[5] Saat ini makanan sehat sangat diminati semenjak terjadinya pandemi covid 19, Masyarakat lebih peduli terhadap apa saja yang dikonsumsi agar tetap sehat, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fatrikawati, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan makanan

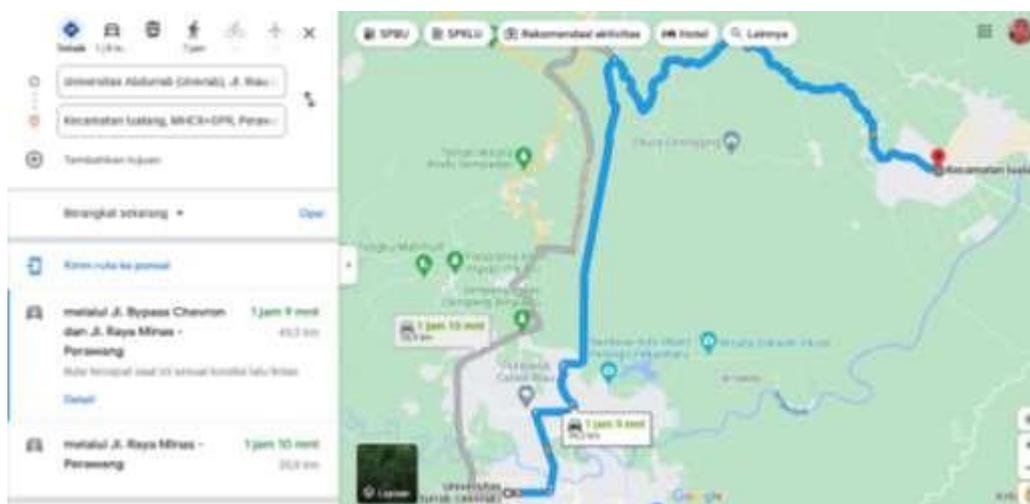
sehat terhadap kebiasaan makan dengan kata lain Masyarakat akan mengkonsumsi makanan yang sehat jika mengetahui manfaat dari makanan sehat tersebut [6].



Gambar 1. Kegiatan Ibu-ibu Dasawisma Lentera Umma

Keterkaitan Pengabdian ini dengan Pendidikan ketua pengusul karena ketua pengusul dan seluruh anggota penelitian ini berasal dari Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan. Salah satu mata kuliah yang dipelajari adalah gizi pada anak-anak, remaja dan dewasa, sehingga kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk menyalurkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum.

Dasawisma Lentera Umma terletak di wilayah Perawang tepatnya di RT.02/ RW. 07 Dusun Perawang Indah, Kampung Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Berjarak sekitar 60 km dari Universitas Abdurrah dengan jarak tempuh kurang lebih selama 1 jam.



Gambar 2. Peta Jarak Tempu Desa Tualang dari Universitas Abdurrah

Tujuan dari Pengabdian ini agar ibu-ibu Dasawisma Lentera Umma dapat mengolah makanan sehat yang dapat membantu perekonomian keluarga. Dampak dari Pandemi Covid selama kurang lebih 2 tahun yang mempengaruhi perekonomian dunia, sangat berdampak pada banyaknya usaha dari para ibu-ibu untuk mencari penghasilan tambahan bagi keluarga, salah satu usaha yang diminati adalah usaha rumahan yang dapat dilakukan sembari ibu mengurus rumah. Pelatihan ini merupakan solusi yang tepat bagi ibu-ibu yang ingin mencari tambahan pemasukan bagi keluarganya, serta di bimbing dalam kepengurusan legalitas usaha rumahan tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

Pada Pengabdian ini fokusnya adalah Pelatihan pengolahan makanan sehat yang dilakukan oleh dosen-dosen Universita Abdurrah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Pelaksanaan pengabdian ini di bagi kedalam beberapa Langkah seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 3 : Bagan Langkah Metode Penelitian

a. Survey Lokasi

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan menjalin komunikasi dengan pengurus desa setempat, selanjutnya melakukan koordinasi dengan pengurus Dasawisma Lentera Umma. Tim pengabdian melakukan survey ke Lokasi yang akan dijadikan rumah produksi yang telah di tentukan oleh Dasawisma Lentera Umma. Kegiatan Pengabdian ini melibatkan partisipasi mitra dalam hal ini ibu-ibu dasawisma seperti mempersiapkan tempat yang akan di jadikan rumah produksi, sebagai pelaku usaha rumahan mengolah makanan sehat membuat produk olahan makanan sehat dan melakukan pemasaran produk olahan makanan sehat.

b. Sosialisasi

Setelah melakukan survey Lokasi, Tim melakukan sosialisasi pada pengurus dasawisma entera Umma tentang kegiatan yang akan di lakukan. Pengurus Dasawisma Lentera Umma menyambaut baik kegiatan yang akan dilakukan di tempatnya karena sangat bermanfaat bagi anggotanya. Tim dan Pengurus dasawisma menentukan hari dan tanggal kapan di mulainya kegiatan ini.

c. Pelaksanaan

Tim mempersiapkan seluruh kebutuhan pengabdian mulai dari mempersiapkan bahan pembuatan makanan sehat, yang didapatkan dari pasar terdekat dengan kondisi yang masih segar dan layak konsumsi. Kemudian tim melakukan workshop pembuatan makanan sehat kepada ibu-ibu dasawisma agar ibu-ibu dasawisma memiliki keterampilan tambahan untuk mengolah makanan sehat. Selain itu

juga di adakannya workshop digital marketing agar produk olahan yang di hasilkan dapat di pasarkan secara luas. Tidak hanya itu tim juga membantu ibu-ibu dasawisma yang membutuhkan pembuatan izin usaha dan kepengurusan halal produk agar produksi makanan olahannya lebih menarik minat konsumen khalayak luas. Pada Kegiatan ini peserta di berikan kuesioner pre test dan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu tentang cara pengolahan makanan sehat dan digital marketing. Dari Hasil Pre test dan Post test tim menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan yang di dapatkan oleh peserta, dengan kata lain kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari mitra yaitu ibu-ibu dasawisma lentera umma.

d. Evaluasi

Untuk keberlangsungan manfaat kegiatan pengabdian ini perlu diadakannya evaluasi. Evaluasi program ini sangat di perlukan minimal setelah 3 bulan pertama untuk melihat hasil produksi olahan makanan sehat, di lihat juga marketing serta penjualan apakah berjalan sesuai rencana awal. Jika hasil produksi menurun dan permintaan menurun, maka perlu di buat stategi baru untuk meningkatkan produksi dan pemasaran produk. Selain itu dasawisma lentera umma ini dapat di jadikan sebagai dasawisma binaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan ini di awali dengan Pemberian Kuesioner pe test untuk mengetahui pemahaman awal peserta tentang materi yang akan di berikan, kemudian di lanjutkan dengan pengenalan bahan – bahan makanan sehat yang dapat diolah untuk menjadi usaha rumahan sesuai dengan standar pangan yang bergisi dan bermutu yang tertuang pada UU No.7/1996 tentang pangan (UU No 7/1999) dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2004 tentang keamanan mutu dan gizi pangan [7][8].

Para peserta menyimak dengan baik cara pengolahan makanan sehat, ibu-ibu juga di beri kesempatan untuk mencoba melakukan pengolahan makanan saat pelatihan dengan menggunakan bahan-bahan yang telah disediakan. Peserta pelatihan sangat antusia untuk mencoba pembuatan makanan sehat ini.

Setelahnya ibu-ibu diberikan tips untuk mengemas makanan agar menarik untuk di perjual belikan, antara lain kemasan dapat menarik calon pembeli, menampilkan produk yang siap jual, informatif dan komunikatif, dan menciptakan rasa butuh terhadap produk [9]. Peserta juga di berikan ilmu untuk menghitung modal dan harga jual produk, serta mengajarkan ibu-ibu untuk memasarkan produk secara *offline* dan secara *online* sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan hukum seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No.329/Menkes/XII/76 tentang produksi dan peredaran pangan. Peserta juga dibantu dalam menentukan merk dagang, menurut Lie et al (2016) merk (*Brand*) adalah nama, istilah, desain, symbol, atau fitur-fitur lainnya yang menunjukkan suatu penjual barang atau jasa yang berbeda dengan penjual lainnya yang ada [10][11]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2016) di dapatkan hasil bahwa mayoritas dari calon pembeli merasa tertarik mencoba produk dengan merk baru. Selanjutnya peserta dibantu dalam kepengurusan pembuatan izin usaha secara resmi.[12]



Gambar 4. Pelatihan pengolahan makan sehat



Gambar 5. Produk Olahan Makanan Sehat



Gambar 6. Peserta Antusias Membuat Olahan Makanan Sehat

Pada akhir kegiatan ibu- idu dasawisma lentera umma di berikn post test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuannya bertambah setelah dilakukannya workshop. Dari hasil pre test dan post test di dapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu-ibu tentang mengolah makanan seha dan memasarkan produksi hasil olahan makanan sehat meningkat. Ini dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini :



Grafik 1 . Pre Test



Grafik 2 . Post Test

Dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta ini, peserta dapat memulai usaha rumahan atau usaha kecil untuk menambah pemasukan ekonomi keluarga. Peserta sepakat untuk memulai usaha ini secara Bersama-sama dengan lokasi produksi berada di salah satu tempat yang di tentukan Bersama-sama, kemudian peserta berdiskusi dan menentukan merk dagang yang akan digunakannya, sekaligus merancang media sosial untuk memasarkan produk makanan sehat yang mereka miliki. Peserta langsung membagi tugas dari ibu-ibu dasawisma sesuai dengan kelebihan dan kemampuan dari masing-masing peserta.

Kegiatan Pelatihan ini sangat mendapatkan antusias yang baik dari ibu – ibu dasawisma lentera umma, mereka sangat senang karena pada pelatihan ini selain menambah keterampilan mengolah makanan sehat mereka juga mendapatkan pelatihan dalam mengelola usaha rumahan sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga.

Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu dasawisma, banyak peserta yang ingin langsung menerapkan ide usaha makanan sehat ini, dengan tujuan agar dapat menambah pemasukan bagi keluarga nya dan membantu suami dalam mencari nafkah. Meskipun pandemi covid 19 telah lama berlalu namun beberapa keluarga belum mampu mengembalikan status perekonomiannya dengan stabil. Adanya pelatihan dengan mengusung ide bisnis

makanan sehat ini merupakan Upaya yang sangat membantu untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan modal yang minim dan bahan baku yang mudah untuk didapatkan.



Gambar 7. Foto Bersama tim dan peserta pelatihan pengolahan makan sehat

Makanan sehat pasca pandemi sangat diminati Masyarakat luas karena masyarakat mulai peduli dengan kesehatan diri sehingga makanan sehat sangat dicari. Dasawisma lentera umma memiliki potensi untuk mengembangkan usaha rumahan ini. usaha ini merupakan usaha kecil yang dapat dirintis oleh ibu-ibu dasawisma lentera umma, usaha kecil merupakan usaha kecil produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU No.20 Tahun 2008 tentang usaha kecil [4].

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim Dosen Universitas Abdurrah telah dilakukan Bersama ibu-ibu Dasawisma lentera umma di di wilayah perawang RT 02/RT07 Dusun Perawang Indah Kampung perawang barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Hasil pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah Ibu-ibu dasawisma lentera umma mendapatkan pengetahuan baru tentang cara pengolahan makanan sehat, cara memasarkan produk dengan baik dan cara pengurusan izin usaha serta halal produk, terlihat dari hasil pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan peserta.
- b. Kelebihan dari kegiatan ini adalah antusias peserta sangat tinggi dan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang pengolahan makanan dan memasarkan produk. Peserta masih ada beberapa yang memiliki keurangan dalam memasarkan produk melalui media sosial. Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan tugas pemasaran pada peserta yang mampu menguasai media sosial agar pemasaran produk melalui media sosial tetap berjalan.
- c. Pengembangan selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan membantu kepengurusan izin usaha dan halal produk, jika usaha semakin besar dan akan masuk ke minimarket maka akan di bantu juga dalam kepengurusan ke BPOM agar produk lebih menjual di khalayak ramai tidak hanya di daerah perawang saja.

5. SARAN

Bagi ibu-ibu yang ingin membantu perekonomian keluarga harus tekun dalam menjalankan usaha makan sehat ini yang dirintis dari awal, perlu adanya Kerjasama antara suami dan istri dalam menjalankan usaha ini, dukungan dari suami sangat di butuhkan agar usaha keluarga ini dapat berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Abdurab yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. dan terimakasih kepada ibu-ibu dasawisma lentera umma di wilayah perawang RT 02/RT07 Dusun Perawang Indah Kampung perawang barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau yang telah membantu dalam proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. R. Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja GrafindoAnwar, 2007.
- [2] Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- [3] W. Styowati, Rahayu, "Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif pada Dasawisma 2 Rt 01 RW 11 Desa Makamhaji Kecamatan Kartosuro Kabupaten Sukoharjo," *urnal Community Empower. servie*, vol. 4, no. 1, pp. 16–20, 2020.
- [4] D. Supriyadi, "Upaya Menumbuhkan Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Oleh Perguruan Tinggi.," *Coopetition J. Ilm. Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 17–25, 2017.
- [5] D. Gumilar, J, "Pengembangan Wirausaha Makanan Sehat di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Produk Olahan Daging.," *Farmers J. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 11–15, 2021.
- [6] U. No.7/1996, "pangan," 1999.
- [7] Peraturan Menteri Kesehatan RI No.329/Menkes/XII/76, "Produksi dan peredaran pangan," 2004.
- [8] Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2004, "keamanan mutu dan gizi pangan.," 2004.
- [9] M. Nugraheni, *Kemasan pangan*. Jogjakarta: Plantaxia, 2018.
- [10] H. Fatrikawati, "Pengaruh Pengatahuan makanan sehat terhadap kebiasaan makan kelas X boga SMKN 4 Yogyakarta," *J. Pendidik. Tek. Boga UNY*, 2016.
- [11] et al. Li, H.H., "Lucky Names: Superstitious Beliefs in Chinese Corporate Branding Strategy for Bank Marketing.," *North Am. J. Econ. Financ.*, vol. 35, pp. 226–233, 2016.
- [12] Siswanto, YEW, "Identifikasi elemen merek untuk penetapan brand strategy pada toccata, Performa," *J. Manaj. dan Start-up Bisnis*, vol. 1, no. 5, pp. 627–633, 2016.